1. ACTIVITY - BASED COSTING
2. PRICES
A 259/01
Suh
P

PENGARUH PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING (ABC) TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI DAN UPAYA EFISIENSI PRODUKSI PADA PT. PUSPETINDO

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN AKUNTANSI

MILIK
PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA

DIAJUKAN OLEH :

EDDY SUHARTONO
No. Pokok : 049520638-E

KEPADA

FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2001

1. ACTIVITY - BASED COSTING

SKRIPSI

PENGARUH PENERAPAN SISTEM ACTIVITY BASED COSTING (ABC) TERHADAP HARGA POKOK PRODUKSI DAN UPAYA EFISIENSI PRODUKSI PADA PT. PUSPETINDO

DIAJUKAN OLEH :

EDDY SUHARTONO

No. Pokok : 049520638-E

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH

DOSEN PEMBIMBING,

Drs. M. SUYUNUS, MAFIS Ak TANGGAL .....

KETUA PROGRAM STUDI,

Dr. ARSONO LAKSMANA, SE. Ak TANGGAL .....

ABSTRAKSI

Perkembangan tehnologi mempengaruhi perubahan sistem biaya, hal ini terjadi karena perusahaan-perusahaan sudah mulai melakukan otomatisasi secara menyeluruh terhadap kegiatan operasional produksi menggantikan tenaga-tenaga manusia. Artinya, biaya upah tenaga kerja langsung kini tidak lagi menjadi fokus yang utama dalam sistem biaya perusahaan. Perhatian justru diarahkan kepada biaya-biaya produksi tak langsung. Pada saat ini PT. Puspetindo dalam mengalokasikan biaya produksi menggunakan dasar jam tenaga kerja langsung, belum menggunakan sistem biaya *Activity-Based Costing (ABC)* yang dianggap lebih akurat dalam penelusuran biaya ke produk..

Sistem biaya *Activity-Based Costing (ABC)* dalam penelusuran biayanya menggunakan aliran biaya dua tahap, yaitu **tahap pertama** mengalirkan biaya-biaya kepada aktivitas-aktivitas, dan **tahap kedua** mengalirkan biaya aktivitas itu kepada produk-produk yang menggunakan. Artinya, sistem ini mengasumsikan bahwa produk-produk menyebabkan timbulnya aktivitas-aktivitas produksi, sedangkan aktivitas-aktivitas itu menyebabkan timbulnya biaya produksi. Aliran biaya tahap pertama menggunakan pemicu sumber daya *(resource driver)*, sedangkan aliran biaya tahap kedua menggunakan pemicu aktivitas *(activity driver)*. Data/informasi yang digunakan dalam penerapan metode *Activity Based Costing (ABC)* sebagai berikut :

1. Mengidentifikasikan aktivitas-aktivitas utama perusahaan
2. Merekonstruksi buku besar
3. Menciptakan pusat-pusat aktivitas
4. Mendefinisikan pemicu sumber daya
5. Memilih pemicu aktivitas

Dari perhitungan akhir, diperoleh bahwa metode *Activity Based Costing (ABC)* dapat menghasilkan informasi yang lebih akurat daripada metode sebelumnya dan menghasilkan informasi awal bagi perusahaan untuk melakukan efisiensi produksi.